

**URGENSI BELAJAR MENURUT AL-QUR'AN KAJIAN  
SURAT AL-ALAQ AYAT 1-5 (STUDI TAFSIR IBNU  
KATSIR AL-MISBAH)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**BANTA SAJAR**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Program Strata Satu (S-1)  
Fakultas /Jurusan : Tarbiyah/PAI  
Nim : 111005521**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2015 M / 1436 H**

# SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa untuk Melengkapi  
Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagian Gelar  
Sarjana (S-1) dalam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

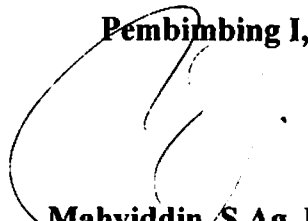
**Diajukan Oleh :**

**BANTA SAJAR**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Nomor Pokok : 111005521**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**



**Mahyiddin, S.Ag. MA**  
Nip. 196907031997021001

**Pembimbing II,**



**Junaidi, M.Pd.I**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot  
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima  
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana (S-1)  
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pada Hari /Tanggal :

Rabu : 04 Februari 2015 M

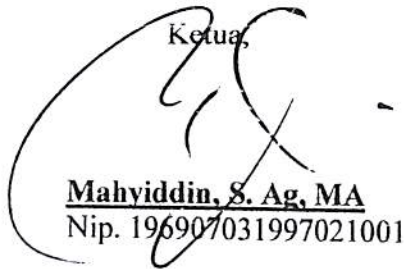
Di

L A N G S A

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

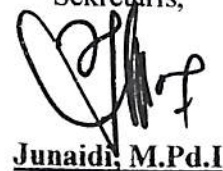
Dewan Penguji

Ketua,



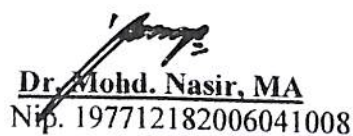
Mahyiddin, S. Ag, MA  
Nip. 196907031997021001

Sekretaris,



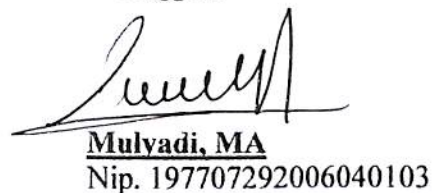
Junaidi, M.Pd.I

Anggota



Dr. Mohd. Nasir, MA  
Nip. 197712182006041008

Anggota



Mulyadi, MA  
Nip. 197707292006040103



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa

DR. AHMAD FAUZI, M. Ag  
Nip. 19570501 198512 1 001

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	vi
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Pembatasan istilah .....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Metode Penelitian.....	5
<b>BAB II : GAMBARAN TENTANG BELAJAR .....</b>	<b>9</b>
A. Pengertian Tentang Belajar .....	9
B. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar .....	14
C. Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar.....	15
D. Keutamaan Tentang Belajar .....	20
<b>BAB III : KAJIAN SURAT AL-ALAQ AYAT 1-5.....</b>	<b>22</b>
A. Asbabun Nuzul Surat Al-alaq .....	22
B. Kajian Surat Al-alaq Ayat 1-5.....	27
C. Munasabah (pendukung) ayat-ayat yang Berkaitan dengan belajar .....	45
<b>BAB IV : URGENSI BELAJAR DALAN SURAT AL-ALAQ ...</b>	<b>47</b>
A. Perofil Singkat Ibnu Katsir dan AL-Misbah .....	47
B. Belajar Menurut Ibnu Katsir Dan Al-Misbah dalam surat Al-alaq ayat 1-5 .....	52
C. Hadist-hadist Yang Berkaitan Dengan Belajar. ....	57
D. Pandangan Para Tokok-tokoh Tentang Belajar.....	58
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A.Kesimpulan.....	61
B.Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>



## ABSTRAK

Nama : Banta Sajar, Tempat/Tanggal Lahir : Bunin, 04 Mei 1990 NIM: 111005521,  
Judul Skripsi : **“Urgensi Belajar Menurut Al-Qr’an Kajian Surat Al-Alaq Ayat 1-5  
(Studi Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Misbah)”**

Surat Al-Alaq ayat 1-5 adalah ayat pertama Allah dari Al-Qur’an dan ia berupa Rahmat Allah yang terbesar untuk umat manusia dalam ayat-ayat permulaan ini Allah menyuruh Nabi SAW. supaya suka membaca dan memperhatikan ayat bukti kebesaran Allah di dalam ini tetapi bacaan, perhatian itu harus dilandasi dengan Allah yang telah menciptakan manusia dari sekepal darah, juga untuk mengenal kemurahan Tuhan yang mengajarkan segala kepandaian ilmu yang dicapai oleh manusia dengan perantaraan kalam, mengajarkan kepada manusia segala apa yang tidak diketahuinya. Al Qur’an terdiri 6666 ayat, 114 surat, dan 30 juz. Melihat betapa pentingnya belajar bagi kehidupan manusia, yang pada hakekatnya perintah belajar merupakan aktualisasi dari ajaran Islam. Oleh karena itu, penulis berminat untuk mengadakan analisa terhadap konsep belajar menurut Al-Qur’an Surat Al-Alaq ayat 1-5. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis memilih judul; **Urgensi Belajar Menurut Al-Qur’an Kajian Surat Al-Alaq ayat 1-5 (Studi Tafsir Ibnu Kastir dan Tafsir Al-Misbah. Pandangan Al-Qur’an tentang belajar dapat diketahui prinsip-prinsipnya dari analisis wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Surat Al-Alaq Ayat 1-5. tafsir al-Mishbah adalah karya monumental Muhammad Quraish Shihab dan diterbitkan oleh Lentera Hati. Tafsir al-Misbah adalah sebuah tafsir al-Quran lengkap 30 Juz pertama dalam kurun waktu 30 tahun terakhir. Warna keindonesiaan penulis memberi warna yang menarik dan khas serta sangat relevan untuk memperkaya khazanah pemahaman dan penghayatan umat Islam terhadap rahasia makna ayat Allah SWT. Menurut Tafsir Ibnu Kastir adalah kita diperintahkan agar senantiasa mengadakan penyelidikan terhadap segala suatu yang belum kita ketahui, sehingga kita kuasai, bukti kemurahan Allah SWT. Ialah ia telah mengajari manusia dengan perantaraan Al-Qur’an. Menurut Tafsir Al-Misbah adalah Islam memerintahkan agar kita belajar membaca dan menulis serta mempelajari ilmu pengetahuan demi meningkatkan derajat kita sebagai makhluk Allah yang maha mulia, kita dianjurkan untuk sanggup mengembangbiakkan ilmu pengetahuan yang telah Allah limpahkan kepada kita.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan yang berlangsung saat ini dan mungkin di saat yang akan datang berlangsung cepat, beragam, dinamis dan sukar diramalkan. Agar bisa mengikuti, mensucikan diri dan berkiprah dengan kemajuan-kemajuan yang sangat cepat tersebut kuncinya adalah pada belajar.

Dalam era globalisasi dan pasar bebas, serta persaingan ketat antar bangsa dalam mempertahankan pasar, manusia diharapkan pada perubahan-perubahan yang cepat dan sinergis. Ibarat nelayan di lautan lepas yang dapat menyesatkan, jika tidak memiliki kompas sebagai pedoman untuk bertindak dan mengarunginya.

Perkembangan yang cepat dari lingkungan yang cepat harus diimbangi oleh perkembangan yang cepat pula dari individu warganya. Untuk itu setiap individu warga planet bumi ini dituntut untuk belajar. Lebih banyak belajar, meningkatkan kemampuan, motivasi dan upaya belajarnya, sehingga tercipta masyarakat belajar. Individu warga masyarakat yang banyak belajar akan mempercepat perkembangan masyarakatnya, perkembangan masyarakat yang cepat menuntut warga masyarakat belajar lebih banyak lebih intensif.

Al-Qur'an merupakan Firman Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai pedoman bagi manusia dalam menata kehidupannya, agar memperoleh kebahagiaan lahir dan bathin, dunia dan

akhirat. Konsep-konsep yang dibawa Al-Qur'an selalu relevan dengan problema yang dihadapi manusia, karena ia turun untuk berdialog dengan setiap umat yang ditemuinya, sekaligus menawarkan pemecahan terhadap problema yang dihadapinya, kapan dan dimanapun mereka berada.

Al Qur'an terdiri dari 6666 ayat, 114 surat, dan 30 juz<sup>1</sup>. Pandangan Al-Qur'an tentang belajar dapat diketahui prinsip-prinsipnya dari analisis wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Surat Al-Alaq Ayat 1-5.

Surat Al-Alaq ayat 1-5, di samping sebagai ayat pertama juga sebagai penobatan Muhammad SAW sebagai Rasulullah atau utusan Allah kepada seluruh umat manusia untuk menyampaikan risalah-Nya.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (العلق: 1-5)

*Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq 1-5)<sup>2</sup>*

Surat Al-Alaq ayat 1-5, menerangkan bahwa Allah menciptakan manusia dari benda yang hina dan memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis dan memberinya pengetahuan. Dengan kata lain, bahwa

<sup>1</sup> Zaenal Abidin, *Seluk Beluk Al-Qur'an* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal 166.

<sup>2</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Jakarta: Depag RI, 1998), hal 1079.

manusia mulia di hadapan Allah apabila memiliki pengetahuan, dan pengetahuan bisa dimiliki dengan jalan belajar.

Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan (belajar) memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat tersebut, oleh karena pendidikan merupakan usaha melestarikan, dan mengalihkan serta mentransfortasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspeknya dan jenisnya kepada generasi penerus. Demikian pula halnya dengan peranan pendidikan di kalangan umat Islam, merupakan salah bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan dan menanamkan (internalisasi) dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya sehingga nilai-nilai cultural-religius yang dicita-citakan tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu-kewaktu.

Melihat betapa pentingnya belajar bagi kehidupan manusia, yang pada hakekatnya perintah belajar merupakan aktualisasi dari ajaran Islam. Oleh karena itu, penulis berminat untuk mengadakan analisa terhadap konsep belajar menurut Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis memilih judul **“Urgensi Belajar Menurut Al-Qur'an Kajian Surat Al-Alaq ayat 1-5 (Studi Tafsir Ibnu Kastir dan Tafsir Al-Misbah)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimana urgensi belajar menurut Al-Qur'an



kajian surat Al-Alaq ayat 1-5 menurut Tafsir Ibnu Kastir dan Tafsir Al-Misbah?”

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini secara keseluruhan akan mencakup empat bab, yang masing-masing akan disusun secara sistematis sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, Pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian.

Bab ke dua, berisi tentang tinjauan teoritis tentang belajar, pengertian belajar, asas-asas belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar,.

Bab ke tiga, mengenai tentang Asbabunnuzul surat Al-alaq, kajian surat Al-alaq ayat 1-5.

Bab ke empat, berisi tentang urgensi belajar menurut al-quran kajian surat al-alaq ayat 1-5, ayat-ayat tentang keutamaan menuntut ilmu dan hadist Nabi yang berkaitan dengan ke utamaan belajar.

Bab ke lima, berisi tentang penutup, kesimpulan, saran penulis Skripsi dan daftar pustaka.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari uraian pada rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui urgensi belajar menurut Al-

Qur'an kajian surat Al-Alaq ayat 1-5 menurut Tafsir Ibnu Kastir dan Tafsir Al-Misbah.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan melaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk mengungkapkan sisi lain yang belum diterangkan dalam penelitian ini.
- b. Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam rangka peningkatan motivasi diri untuk belajar.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada semua pihak dalam mengembangkan pendidikan.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

Penelitian memerlukan pendekatan atau desain, yang menunjukkan cara mengumpulkan dan menganalisa data, agar penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta serasi dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain atau pendekatan kualitatif, karena pendekatan ini mempunyai ciri-ciri menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong) mengatakan sebagai berikut :

“1). Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah, pada konteks dari satu keutuhan, 2). Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. 3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif, 4). Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan teori substansif yang berasal dari data, 6). data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka, 7). Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi “proses” dari pada “hasil”, 8). Menghendaki ditetapkannya batas dalam penelitannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian<sup>3</sup>.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu Asbanunuzul serta penafsiran para ahli tafsir tentang surat Al-Alaq 1-5.

Di samping itu data yang dipergunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari sumber-sumber pustaka yang sudah ada sebagai obyek kajian. Sebagaimana diketahui bahwa sebuah karya ilmiah, maka kecukupan rujukan sangat diperlukan, dengan demikian kecukupan referensi yang dimaksud oleh peneliti di sini adalah tersedianya referensi yang dibutuhkan oleh peneliti yang berhubungan dengan fokus penelitian

---

<sup>3</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Rosdakarya Offset, 1998),hal 4-7.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode dokumentasi. Dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen dan sebagainya<sup>4</sup>. Adapun dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dalam Terjemahan Al-Qur'an Departemen Agama, Tafsir Ibnu Kastir dan Tafsir Al-Misbah.

## 3. Tehnik Analisa Data

Setelah didapat data melalui pengumpulan data, maka dalam penganalisaannya penulis menggunakan kajian pustaka, maka kajian yang dimulai dengan pelaksanaan kepustakaan.

Mengenal pustaka dan pengalaman orang lain berarti mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan, agar penelitian mempunyai dasar yang kokoh, dan bukan sekedar perbuatan coba-coba (*trial and error*)<sup>5</sup>. Sedangkan tahapan analisis data dalam kajian ini dapat diuraikan antara lain:

- a. Deskriptif yaitu, penelitian non hipotesis artinya dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal 149.

<sup>5</sup> *Ibid*, 78

- b. Komparasi, yaitu menemukan permasalahan melalui persamaan-persamaan dan perbedaan tentang ide-ide, tentang orang, kelompok, kritik terhadap orang terhadap suatu ide atau prosedur kerja<sup>6</sup>.

Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini adalah dengan memaparkan persamaan dan perbedaan kajian Tafsir Ibnu Kastir dan Tafsir Al-Misbah dalam menginterpretasikan surat Al-Alaq ayat 1-5.

---

<sup>6</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal 245-248